



Riwayat Artikel:

Diajukan: 24-02-2022

Ditelaah: 05-04-2022

Direvisi: 16-06-2022

Diterima: 11-09-2022

Evaluasi Efektivitas Muhammadiyah dalam Membumikan Islam Rahmatan Lil 'alamin

Arum Fatayan*, Aska Amalia Bachrudin, Sartika Ayu

DOI:

10.18196/jasika.v2i2.28

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, Indonesia

Korespondensi: arum_fatayan@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang keefektivitasan Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang. Muhammadiyah adalah gerakan yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan yang saat ini sangat menarik perhatian seluruh bumi terkhusus di Indonesia pada Cabang Ciledug Kota Tangerang. Saat ini keefektivitasan Muhammadiyah Cabang Kota Tangerang sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Salah satu kegiatan Kemuhammadiyah yang dilakukan secara rutin adalah kegiatan keagamaan atau kajian yang dilakukan setiap bulan meliputi seluruh umat islam yang berada di Ciledug. Tujuannya agar menjadikan manusia yang sebenar-benarnya yang sesuai dengan ajaran-ajaran islam berdasarkan Qur'an dan Hadits. Kajian di Muhammadiyah dilakukan secara akademis dalam pengertian melihat Muhammadiyah sebagai fenomena sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Bentuk kajian terhadap Muhammadiyah tidak saja dalam bentuk dakwah atau pengajian saja tetapi juga dalam bentuk buku dan jurnal dan juga melalui buku-buku populer semacam komik, novel dan film. Mayoritas penduduk dunia mengikuti agama dan mematuhi agama yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk itu Gerakan Muhammadiyah hadir untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam yang berguna bagi kehidupan kini hingga masa depan. Dengan tujuan tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang dibekali keagamaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif metode dekskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Kata kunci: Muhammadiyah; Ciledug; Keefektivitasan.

Abstract

This study aims to explain the effectiveness of Muhammadiyah Branch Ciledug Tangerang City. Muhammadiyah is a movement founded by KH. Ahmad Dahlan, who is currently attracting the attention of the whole world, especially in Indonesia, at the Ciledug Branch, Tangerang City. Currently the effectiveness of Muhammadiyah Tangerang City Branch has been implemented well and running smoothly. One of the Kemuhammadiyah activities that are carried out regularly is religious activities or studies that are carried out every month covering all Muslims in Ciledug. The goal is to make a real human being in accordance with Islamic teachings based on the Qur'an and Hadith. Studies at Muhammadiyah are conducted academically in the sense of seeing Muhammadiyah as a social, economic, political, and cultural phenomenon that can be

applied in everyday life. The form of study of Muhammadiyah is not only in the form of preaching or recitation but also in the form of books and journals and also through popular books such as comics, novels and films. The majority of the world's population follows religion and adheres to the prescribed religion in their daily life. For this reason, the Muhammadiyah Movement is here to study Islamic teachings that are useful for life now and in the future. With the aim of achieving happiness in life in this world and in the hereafter equipped with religion. This research was conducted with a qualitative descriptive method. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation and conclusion drawing. While the validity of the data using triangulation techniques and sources.

Keywords: Muhammadiyah; Ciledug; effectiveness.

1. Pendahuluan.

Pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri. Dibanding makhluk lain yaitu hewan dan tumbuhan, manusia merupakan makhluk dengan tingkat ketergantungan paling tinggi. Dengan demikian, interaksi sesama manusia tidak dapat dihindarkan. Namun, di dalam interaksi tersebut sering muncul konflik yaitu seperti perbedaan perasaan, pendapat, kebutuhan, keinginan, harapan-harapan dan lain-lain. Salah satu yang terjadi adalah konflik antar umat beragama dan antar sesama agama di Indonesia yang masih terus menjadi ancaman seperti isu moral, isu terorisme, isu politik-keagamaan, isu santet, isu tenung dan lain-lain.

Konflik adalah salah satu permasalahan yang tidak bisa dihindarkan terlebih bagi masyarakat Indonesia yang memiliki banyak keragaman¹. Sedangkan konflik keagamaan merupakan perseteruan mengenai nilai, klaim, identitas yang melibatkan isu-isu keagamaan. Namun, Tidak seharusnya ada konflik antar masyarakat Indonesia mengingat bahwa Indonesia adalah bangsa timur yang mengenal etika sebagai prinsip-prinsip dasar pergaulan yang baik buruk etikanya bergantung pada sistem nilai yang dipengaruhi budaya, agama, etnis, suku dan lain-lain². Oleh karena itu, sudah seharusnya seluruh masyarakat Indonesia harus besikap toleransi terhadap sesama manusia. Kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama tersebut akan terwujud apabila setiap umat menghargai toleransi.

Sikap toleransi adalah sikap penting dalam kehidupan sosial antar umat beragama. Tanpa adanya toleransi, maka akan terjadi konflik yang berlatarbelakang tentang agama. Hal ini tentu dapat menyebabkan kesusahan dalam melaksanakan ibadah masing-masing kepercayaan. Bahkan dapat memakan korban dengan perbedaan konsep

¹ Imam Hanafi, "Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme," *TOLERANSI : Media Komunikasi umat Beragama* 10, no. 1 (2018): 48–67.

² Melati Indah Al-Fajriyati, "Pengaruh Tradisi Sekatenan Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Yogyakarta," *Khazanah Theologia* 1, no. 1 (2019): 40–46.

agama dalam permasalahan tersebut³. Salah satu agama yang ada di Indonesia adalah Islam. Islam adalah agama mayoritas di Indonesia⁴. Islam merupakan agama yang menuntun manusia baik secara individual maupun kelompok yang menjadikan manusia yang lebih baik, berakhlak & berbudi luhur⁵. Ajaran-ajaran islam di dalam masyarakat disebarkan melalui dakwah oleh para ulama tanpa kekerasan, paksaan dan sekuatan senjata. Dalam dakwah tersebut mengajarkan, mengundang, memanggil, dan memberi imbauan terhadap masyarakat yang belum mengetahui ajaran Islam.

Agama Islam melahirkan gerakan-gerakan baru guna untuk pembaharuan dalam Islam. Contohnya adalah gerakan Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah contoh gerakan nyata Islam yang ingin menyebarkan dan memajukan agama Islam untuk tetap di ajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah⁶. Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang di dirikan oleh Muhammad Darwis yang dikenal dengan Kyai Haji Ahmad Dahlan. Tujuan Muhammadiyah di dirikan adalah menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah dikenal sebagai simbol perubahan, kemajuan, dan karenanya dikenal sebagai gerakan modern. Untuk saat ini gerakan Muhammadiyah aktif dalam kegiatan menyebarkan atau memberikan materi sesuai ajaran islam seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Tujuan kehidupan manusia adalah tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang dibekali keagamaan. Dan untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia agar terlaksanakan⁷, maka dengan selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Salah satunya kegiatan keagamaan yang berada di Ciledug Kota Tangerang. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang tujuannya untuk mewujudkan insan yang mempunyai iman, menjadi hidup teguh bersatu, rukun, damai, juga ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa⁸.

Pada saat ini di daerah Ciledug Kota Tangerang sudah menjalankan kegiatan keagamaan Muhammadiyah. Oleh karena itu, sangat penting sekali jika di pergunakan dan dikelola kegiatan keagamaan Muhammadiyah tersebut dengan baik. Maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifitas

³ Anwar Hafidzi, "Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia," *Potret Pemikiran* 23, no. 2 (2019): 51.

⁴ Abdul Ghofur and Bambang Subahri, "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 6, no. 2 (2020): 274–282.

⁵ Munawaroh Munawaroh and Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian* 14, no. 2 (2020): 369.

⁶ Mustolehuddin, "Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah Dan MTA," *Analisa* 21, no. 1 (2014): 39–50.

⁷ Syahrul Amsari and Dianto, "Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 223–228.

⁸ Aji Pangestu, Leni Fitriani, and Dini Destiani Siti Fatimah, "Rancang Bangun Sistem Multimedia Kegiatan Keagamaan Masyarakat Indonesia Berbasis Android," *Jurnal Algoritma* 17, no. 1 (2020): 68–74.

Muhammadiyah cabang Ciledug Kota Tangerang sejak awal berdiri hingga sekarang dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transformasi dan perkembangan kajian terhadap Muhammadiyah sebagai salah satu gerakan penting Islam di Indonesia.

2. Metode Penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang sederhana dengan alur induktif. Alur induktif adalah penelitian kualitatif deskriptif yang diawali dengan proses atau peristiwa yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut⁹. Metode kualitatif deskriptif tujuan utamanya adalah mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistik berdasarkan situasi sebenarnya dari sebuah fenomena yang akan diteliti¹⁰. Penelitian deskriptif salah satu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman tentang masalah – masalah dalam kehidupan sosial yang sedang berlangsung serta menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena metode deskriptif berusaha menggambarkan dan memberikan fakta dan menginterpretasi sesuatu apa adanya dimana penelitian ini ditulis dalam bentuk narasi dilengkapi gambaran tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk membuat fakta atau fenomena baru agar mudah dipahami dan memungkinkan menghasilkan hipotesis baru. Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil manipulasi narasumber yang dilibatkan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman fakta yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas¹¹.

Dalam penelitian ini peneliti berperan adalah instrumen utama. Peneliti bertindak secara langsung. Memulai dari proses perizinan hingga penyusunan laporan. Peneliti terlibat aktif dan intensif dalam proses pengumpulan data, sehingga peneliti mengetahui secara langsung keadaan di lokasi penelitian dan data yang dikumpulkan dapat di pertanggungjawabkan. Dengan teknik analisis Miles dan Huberman yang melakukan beberapa tahapan yaitu peneliti melakukan pengumpulan data (collection), reduksi data (reduction), penyajian data (display) kemudian membuat kesimpulan (conclutions) yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal¹²

⁹ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier,” *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51.

¹⁰ Yoki Yusanto, “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif,” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2019): 1–13.

¹¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

¹² Despa Ayuni et al., “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 414.

Adapun hubungan dengan tempat penelitian, peneliti hanya sebagai wartawan atau jurnalis yang mengumpulkan data dan mencari informasi terkait masalah yang sedang diteliti dari para narasumber. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki 2 triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber yang diperoleh dari proses analisis peneliti untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber yang berbeda-beda¹³. Maka dengan demikian kedudukan peneliti disini hanya sebatas pengumpul data dan pencari informasi, sehingga data dan informasi yang didapat murni berdasarkan instrumen dan wawancara dari subjek dan informasi lain. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3. Hasil dan Pembahasan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Pimpinan Ketua Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang dikatakan bahwa sejumlah kegiatan Muhammadiyah di lakukan bertujuan untuk mengajak seluruh masyarakat kembali kepada ajaran islam yang sebenar-benarnya berdasarkan Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, beberapa kegiatan Kemuhammadiyah dilakukan berdasarkan ketekunan dan keteladanan sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar bahkan sampai ke luar daerah dan ke luar pulau jawa. Sejak masuknya Muhammadiyah di Kota Tangerang pada tahun 1960 hingga sekarang terus berkembang dan sangat bervariasi sehingga tokoh-tokoh masyarakat ikut meramaikan berbagai macam kegiatan yang Muhammadiyah adakan. Berbagai sebutan yang ditujukan kepada acara Muhammadiyah menunjukkan luasnya kajian terhadap Muhammadiyah sekaligus menunjukkan luasnya bidang yang di garap gerakan ini. Kajian terhadap gerakan yang didirikan oleh Ahmad Dahlan ini sangat menarik perhatian seantero bumi terkhusus pada Cabang Ciledug Kota Tangerang.

Ciledug adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia yang tepat di sebelah barat dari Ibu Kota Jakarta, dikelilingi oleh Kabupaten Tangerang di sebelah selatan, barat dan timur. Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di Kawasan perkotaan Jabotabek setelah Jakarta. Ciledug merupakan salah satu dari beberapa kecamatan yang menerapkan berbagai macam kegiatan Kemuhammadiyah salah satunya adalah kegiatan keagamaan Muhammadiyah atau kajian Muhammadiyah. Keberadaan dan aktifitas Muhammadiyah sejak di dirikannya tidak dapat dipisahkan dari KH. Ahmad Dahlan selaku pendiri organisasi ini. Muhammadiyah pada Cabang Ciledug Kota Tangerang mengembangkan misi dakwah dengan keyakinannya berjuang menegakkan dan menyiarkan agama Islam, sehingga berhasil dalam menanamkan jiwa dan amalan agama yang bersih dan lurus. Dengan pengajian dan tabligh-tablighnya Muhammadiyah selalu menekankan agar menegakkan Islam yang benar, jangan sampai dirusak oleh berbagai macam bid'ah, khurafat, dan bahaya syirik.

Mayoritas penduduk dunia mengikuti agama dan mematuhi agama yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuan dan minat kegiatan kajian Muhammadiyah adalah untuk kepentingan dalam rangka mengajarkan ajaran-ajaran islam sebagai upaya yang dilakukan berdasarkan Qur'an dan Hadits dan untuk internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada masyarakat Ciledug Kota Tangerang. Muhammadiyah adalah

¹³ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

organisasi islam terbesar di Indonesia dengan gerakan pembaharuan yang dimilikinya, selain itu penyebaran Muhammadiyah dalam mengkampanyekan ajaran islam melalui cabang di setiap kota dan wilayah. Oleh karena itu, perlunya rekrutmen atau kaderisasi Muhammadiyah khususnya di tiap cabang. Salah satu cabang yang harus ada kaderisasinya yaitu Cabang Ciledug Kota Tangerang. Kader Muhammadiyah adalah orang yang dipilih sebagai anggota untuk dapat bertanggung jawab dalam memimpin Muhammadiyah. Tujuan kaderisasi untuk mencari penggerak agar dapat mencapai sasaran dakwah Muhammadiyah. Muhammadiyah melakukan pengkaderisasian untuk dapat menyeleksi calon kader dengan menggunakan beberapa tahapan. Tujuannya agar mendapatkan calon kader yang berkomitmen dan amanah dalam mewujudkan visi dan misi dakwah

Dengan demikian, agenda Muhammadiyah dalam mendekati abad ke 21 adalah untuk mempersiapkan kader yang memiliki manusia yang sangat baik dan kompetitif, sumber daya (SDM), keyakinan ideologis yang kuat, setia, dan solidaritas¹⁴. Upaya tersebut umumnya dilakukan oleh para kaderisasi Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang. Upaya tersebut dilakukan kaderisasi melalui pendirian sekolah dan universitas Muhammadiyah, serta organisasi kepemudaan seperti Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan Muhammadiyah Ikatan Pemuda (IPM). Namun, lembaga-lembaga tersebut belum mampu berfungsi secara efektif sebagai media untuk membangkitkan Muhammadiyah karena beberapa masalah internal terutama yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan organisasi kurikulum¹⁵.

Gambar 1. Suasana Pengajian Malam Muhammadiyah



Sumber: Dokumentasi Ketua Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang

Salah satu kegiatan rutin yang dijalankan berupa kajian rutin atau pertemuan bersama Pimpinan Muhammadiyah, anggota dan masyarakat, bahkan guru-guru yang mengajar di sekolah Muhammadiyah Cabang Ciledug di setiap bulannya. Dengan maksud dan tujuannya adalah untuk menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga dapat mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Upaya yang di dapatkan para jamaah adalah dengan dapat: a) Memperteguh iman, b) menggembarakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi

¹⁴ Arifah Cahyo Andini Suparmun, "Paradigm Of Muhammadiyah Cadre Education: Study Of Cadre Education In M. Din Syamsuddin's Leadership (2005-2015)," *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 3, no. 1 (2019): 1–26.

¹⁵ Muhammad Muslam and M. Abdul Fattah Santoso, "Mohamad Djazman and Muhammadiyah Cadre Education: Case Study Of Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta," *Journal of the Mining Institute of Japan* 2, no. 1 (2018): 235–236.

akhlak, c) Mempergiat dan memperdalam pendidikan ilmu agama Islam untuk mendapatkan kemurniannya, d) Memajukan dan memperbaharui pendidikan, pengajaran dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut tuntunan Islam, e) Mempergiat dakwah Islam serta amar makruf nahi munkar, f) Mendirikan dan memelihara tempat-tempat ibadah dan wakaf, g) Membimbing teman sejawat tentang kesadaran beragama, h) Membimbing pemuda-pemuda supaya menjadi orang Islam yang berarti, i) Membimbing ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, j) Menanam kesadaran agar tuntunan dan peraturan Islam berlaku dalam masyarakat.

Muhammadiyah turut serta mewarnai kultur masyarakat Ciledug Kota Tangerang baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun keagamaan. Sejarah mencatat bahwa kehadiran Muhammadiyah ternyata tak lepas dari kontribusi yang diperankannya terhadap perkembangan kota Tangerang, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Hasilnya kini dapat dilihat dari amal-amal usaha/sekolah-sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan sejumlah masjid yang mereka dirikan di Ciledug Kota Tangerang. Amal usaha tersebut tersebar di kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Amal usaha Muhammadiyah tersebut tersebar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Sekolah dan Masjid Muhammadiyah di Ciledug Kota Tangerang

NAMA CABANG	TAHUN BERDIRI	JUMLAH
RA Muhammadiyah	1967	±363 siswa
SD Muhammadiyah	1967	±535 siswa
SMP Muhammadiyah	1970	±630 siswa
SMA Muhammadiyah	1970	±250 siswa
Masjid Muhammadiyah	1982	4 buah

Sumber: Data Cabang Ciledug Kota Tangerang

Oleh karena itu, gerakan Muhammadiyah penting sekali terhadap para umat Islam di Ciledug Kota Tangerang yang mana selalu berusaha mengembangkan kehidupan dengan senantiasa merujuk pada ajaran Islam yang bersumber Qur'an dan Hadits. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang: a) aqidah, b) akhlak, c) Ibadah, dan d) Mualamah. Gerakan dakwah Muhammadiyah kini bisa diperoleh melalui buku bacaan, mendengarkan berita atau informasi dari media elektronik serta diperoleh dengan melihat secara langsung atau tak langsung. Upaya dan tindakan keagamaan yang dilakukan antara lain memberikan arahan dan anjuran di segi keyakinan, ibadah akhlak, dan hubungan antar individu berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, membangun masjid dan mushola, menempa para kader, meneliti berbagai ilmu keislaman, serta mengembangkan umat Islam, memberikan fatwa dan ajaran agama, serta dakwah.

4. Simpulan.

Dari seluruh uraian di atas, secara ringkas dapat ditarik dua simpulan. *Pertama*, Muhammadiyah adalah salah satu gerakan paling penting yang tumbuh dan berkembang di Indonesia dengan bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah bukanlah gerakan sosial-keagamaan yang biasa, tetapi sebagai gerakan islam yang menjiwai, melandasi, mendasari, mengkerangkai, memengaruhi, menggerakkan dan menjadi pusat

orientasi dan tujuan ajaran-ajaran Islam. *Kedua*, keefektivasan gerakan Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik serta lancar. Dapat dilihat dari seiring berjalannya waktu jumlah anggota meningkat dan jumlah jamaah di setiap kegiatannya mengalami peningkatan. Hal yang penting yang perlu menjadi pemahaman bersama bahwa paham Islam dalam Muhammadiyah bersifat luas, sehingga tidak sempit dan parsial. Agama dalam pandangan Muhammadiyah tidaklah sepotong-sepotong, serpihan-serpihan, dan hanya hukum/fikih belaka. Paham agama yang ditanamkan bukan ajaran yang terbatas, tetapi luas dan mulstasi aspek. Karena Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, maka paham tentang Islam merupakan kewajiban atau keniscayaan yang mendasar, yang intinya pada memperdalam sekaligus memperluas paham Islam bagi seluruh warga Muhammadiyah, kemudian menyebarkan/mensosialisasikan dan mengamalkan dalam kehidupan umat serta masyarakat sehingga Islam yang didakwahkan Muhammadiyah membawa/menjadi rahmatan lil-'alamin

Daftar Pustaka.

- Al-Fajriyati, Melati Indah. "Pengaruh Tradisi Sekatenan Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Yogyakarta." *Khazanah Theologia* 1, no. 1 (2019): 40–46.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Amsari, Syahrul, and Dianto. "Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 223–228.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 414.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Ghofur, Abdul, and Bambang Subahri. "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 6, no. 2 (2020): 274–282.
- Hafidzi, Anwar. "Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia." *Potret Pemikiran* 23, no. 2 (2019): 51.
- Hanafi, Imam. "Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme." *TOLERANSI : Media Komunikasi umat Beragama* 10, no. 1 (2018): 48–67.
- Munawaroh, Munawaroh, and Badrus Zaman. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Jurnal Penelitian* 14, no. 2 (2020): 369.
- Muslam, Muhammad, and M. Abdul Fattah Santoso, "Mohamad Djazman and

- Muhammadiyah Cadre Education: Case Study Of Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Journal of the Mining Institute of Japan* 2, no. 1 (2018): 235–236.
- Mustolehuddin. “Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah Dan MTA.” *Analisa* 21, no. 1 (2014): 39–50.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier.” *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.
- Pangestu, Aji, Leni Fitriani, and Dini Destiani Siti Fatimah. “Rancang Bangun Sistem Multimedia Kegiatan Keagamaan Masyarakat Indonesia Berbasis Android.” *Jurnal Algoritma* 17, no. 1 (2020): 68–74.
- Suparmun, Arifah Cahyo Andini, “Paradigm Of Muhammadiyah Cadre Education: Study Of Cadre Education In M. Din Syamsuddin’s Leadership (2005-2015),” *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 3, no. 1 (2019): 1–26.
- Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2019): 1–13.